

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk proses penyaringan data atau informasi yang bersifat mengenai suatu masalah dalam kondisi, aspek atau bidang tertentu dalam kehidupan objek. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga, berdasarkan fakta yang tampil mengenai aktualisasi, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian. Penelitian dalam hal ini berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian¹.

Menurut Ahmad Tanzeh dikutip dari margono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan dedutif dan induktif, artinya pendekatan berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan dari pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta

¹ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 81

pemecahan yang diajukan untuk memperoleh suatu membenaran dalam bentuk dukungan data empiris².

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: 1) kondisi objek alamiah, 2) penelitian sebagai instrument utama, 3) bersifat deksriptif, karena data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka, 4) lebih mementingkan pada proses daripada hasil, 5) data yang terkumpul diolah secara mendalam. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif ini yang dimaksud adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan persepsi. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode³.

Nana Syaodih juga menjelaskan, penelitian deskripsi adalah suatu bentuk yang paling sederhana. Untuk ditunjukan menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang ada, baik itu fenomena yang bersifat manusia maupun bersifat alamiah⁴. penelitian yang dilakukan di SMP Islam Panggul dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Agar bisa memperoleh pemahaman dan gambaran yang akurat mengenai tentang

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99

³ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.72

pembinaan Akhlakul Karimah siswa di SMP Islam Panggul. Pendekatan kualitatif ini memiliki tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang bagaimana guru dalam membina Akhlakul Karimah di sekolah. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian deskripsi merupakan metode penelitian yang sedang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini sangat penting dan sangatlah diutamakan, yang dikatakan oleh Moleong. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain dalam penelitian kualitatif merupakan alat pengumpulan data⁵. Kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian kualitatif ini sangatlah diperlukan, karena kehadiran peneliti ini diketahui sebagai peneliti informasi. Yang dimulai dari pengiriman surat kepada kepala Smp Islam Panggul, pemberian ijin penelitian, lalu peneliti memasuki lokasi penelitian ke sekolah, untuk bagaimana keasaan yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membina Akhlakul Karimah.

Untuk memperoleh informasi yang lengkap dan detail keasliannya maka penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti sendiri dengan melihat dari segi aktifitasnya. Dan dalam melakukan penelitian ini seorang peneliti

⁵ Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif..*, hal. 4

yaitu sebagai pengamat dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI, agar bisa mengetahui strategi guru PAI dalam membina Akhlakul Karimah.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu di SMP Islam Panggul. SMP Islam Panggul terletak di desa Kebonagung Kecamatan Panggul kabupaten Trenggalek. Sekolah ini merupakan sekolah formal yang berada pada dibawah naungan Dinas Pendidikan. Pada lokasi penelitian ini akan disajikan tentang kondisi obyektif keadaan lokasi penelitian, data-data yang diperoleh berdasarkan letak teknik keadaan lokasi penelitian, data-data yang diperoleh berdasarkan letak teknik dokumentasi, yakni hasil peneliti akan diperoleh dan didapatkan berdasarkan data-data yang telah ada di Smp Islam Panggul.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena di SMP Islam Panggul ini merupakan salah satu sekolah yang menyediakan data-data yang telah dibutuhkan oleh peneliti sebagai objek penelitian sesuai dengan apa yang peneliti inginkan. Selain itu di SMP Islam Panggul ini belum ada yang menjadikan tempat peneliti dengan judul yang peneliti buat.

4. Sumber Data

Sumber data tersebut menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data itu diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informasi atau subjek, dan dengan cara bagaimana data itu dijaring sehingga

validitasnya dapat terjamin. Sumber data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lofland menjelaskan yang telah dikutip dari Ahmad Tanzaeh bahwa sumber data diperoleh dari dalam bentuk kata-kata, perilaku orang yang telah diamati dan diwawancarai, juga dihasilkan dari dokumentasi⁶.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian, karena memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar⁷. Untuk proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk mencari informasi-informasi yang terkait dengan rumusan masalah tersebut, baik berupa pendapat, maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga metode, yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

a. Metode observasi

Metode observasi adalah melihat dan mendengarkan suatu peristiwa atau tindakan yang dilakukan oleh orang-orang dan yang diamati, kemudian mereka merekam hasil pengamatannya dengan

⁶ Ahmad, *Pengantar Metode..*, hal. 58

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hal. 61

catatan atau alat bantu lainnya⁸. Observasi sebagai alat pengumpulan data, banyak digunakan untuk mengukur proses terjadinya kegiatan yang diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dilakukan secara berlangsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Kelebihan pada teknik ini adalah data yang telah diperoleh lebih dapat dipercaya, karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Observasi ini dilakukan mengumpulkan data dengan mengamati dan melihat obyek penelitian yang terjadi secara langsung. Penelitian mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Pada posisi peneliti dalam observasi adalah sebagai pengamatan sekaligus sebagai pelaku observasi yang dilakukan. Dengan teknik ini, maka peneliti harus hadir kelokasi penelitian di SMP Islam Panggul untuk memperoleh data penelitian yang dilakukannya.

b. Metode Wawancara Mendalam

Metode wawancara merupakan sebagai teknik pengumpulan data dengan bertanya jab sepihak yang dikerjakan dengan

⁸*Ibid.*, hal. 310

sistematis dan berlandaskan kepada tujuan peneliti⁹. Untuk mendapatkan suatu informasi yang digunakan untuk bertujuan peneliti dilakukan dengan cara bertanya jawab antara pewawancara dengan narasumber dengan menggunakan suatu daftar panduan wawancara¹⁰. Jadi, dengan metode wawancara ini maka peneliti akan mengetahui lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang telah terjadi.

Dalam peneliti ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Disini peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicara kepada sumber data atau informasi untuk memperoleh data mengenai strategi yang dilakukan guru PAI dalam membina Akhlakul Karimah di SMP Islam Panggul.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat dan pemeliti yang terdapat dalam buku catatan. Dalam penelitian ini ada banyak data yang terhimpun baik bentuk arsip atau dokumentasi.

Peneliti dalam penerapan metode dokumentasi, biasanya menyusun instrument dokumentasi dengan menggunakan check list terhadap beberapa yang akan didokumentasikan. Alasan

⁹ Sutrisni Hadi, *Metode Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal. 193

¹⁰ Sugiono, *Memahami...*, hal. 318

dokumen dijadikan data bukti penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, tidak reaktif, jadi mudah ditemukan dengan teknik kajian isi¹¹. Dalam pelaksanaannya di SMP Islam Panggul dokumentasi yang akan dicari peneliti diantaranya yaitu: data sekolah, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebagai proses penelaah, pengurutan, dan pengelompokan data, yang memiliki tujuan untuk menyusun kerja dan mengangkat menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan peneliti. Analisis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya¹².

Dari pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif ini yang dilakukan secara berlangsung secara terus menerus secara tuntas. Analisis data terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu¹³:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah

¹¹ Tanzeh, *Metode Penelitian..*, hal. 93

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif..*, hal. 334

¹³ *Ibid.*, hal. 336

direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut¹⁴.

Tahap reduksi data peneliti ini memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membina Akhlakul Karimah. Langkah yang pertama ini dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Bertujuan untuk mengumpulkan seluruh data tentang pembinaan Akhlakul Karimah di SMP Islam Panggul. Data yang diperoleh peneliti kemudian dipilah sesuai dengan fokus penelitian, sehingga mudah untuk dipahami.

b. Penyaji Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut data terorganisir, Tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami¹⁵. Display atau penyajian data ini suatu proses pengorganisasia data sehingga mudah di analisis da disimpulkan sesuai jenis data yang terkumpul. Dalam proses pengumpulan data baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹⁴*Ibid.*, hal. 338

¹⁵*Ibid.*,

Tahap data ini peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilih oleh peneliti sehingga data-datanya dapat terorganisir dengan baik, dan mudah dipahami oleh pembaca.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah yang tiga yaitu dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan yang bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya¹⁶.

Jadi teknik analisis yang dilakukan penelitian adalah pertama mereduksi data, yaitu dengan cara memilah dan memilih data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membina akhlakul karimah. Kemudian menyajikan dalam bentuk data yang tersusun agar lebih mudah dipahami. Tahap yang terakhir adalah menyimpulkan data-data yang peneliti dapatkan yang berdasarkan pada pembinaan akhlakul karimah peserta didik di SMP Islam Panggul. Adanya proses analisis data, maka peneliti akan bisa menjawab rumusan masalah yang dibutuhkan jawabannya dengan mengadakan penelitian di SMP Islam Panggul-Trenggalek.

¹⁶*ibid.*, hal. 345

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria drajat kepercayaan data, untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Keabsahan merupakan teknik yang digunakan agar peneliti kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. pelaksanaan teknik pemeriksaan data atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Kredibilitas

Dengan kriteria ini data menginformasikan yang dikumpulkan mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus bisa dipercaya oleh para pembacanya dan dapat diterima oleh orang-orang informan. Ada beberapa macam cara penguian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap penelitian kualitatif, yaitu:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan yang cermat dan berkesinambung, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti. Penguian yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan kredibilitas data yang telah diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat

mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang suda diamati¹⁷.

Dalam meningkatkan ketekunan ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sistematis dan dapat dipahami, dalam penelitian ini peneliti mempelajari lebih dalam yang telah ditemukan dengan membaca refesensi, dokumen-dokumen, agar peneliti bisa memberika deskripsi data yang akurat dan benar.

b. Triangulas

Triangulas adalah teknik keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu¹⁸. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulas yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainya.

Teknik ini dilaukan dengan cara mengeksplor hasil pertama ataupun hasil yang akhir. Teknik ini telah mengandung beberapa maksud, salah satunya teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu: 1) untuk membuat peneliti agar tetap mempertahankan sikap terbukanya dan kejujurannya. 2) memberikan kesempatan awal yang baik

370 ¹⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 9Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.

¹⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian...*, hal. 372

untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

c. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan validasi data ini, bisa dilakukan dengan cara yang mengekspos hasil sementara ataupun hasil akhir yang telah diperoleh dalam bentuk diskusi analitis dengan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umu yang sama tentang apa yang telah diteliti. Sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan, peneliti dengan siaga mengadakan triangulasi¹⁹.

8. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya, seperti yang dikatakan oleh Moelong dalam Ahmad Tanzeh adalah tahap penelitian terdiri dari pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap penyelesaian²⁰. Adapun tahap-tahapnya, antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan, sebelum terjun untuk melakukan penelitian, yaitu:

¹⁹ Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 7

²⁰ *Ibid...*, hal. 7

- a. Menyusun rancangan penelitian (latar belakang, masalah penelitian dan pelaksanaan penelitian)
- b. Memilih lapangan, dengsn mempertimbangkan bahwa SMP Islam Panggul merupakan obyekk yang tempat untuk penelitian
- c. Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- d. Membuat rancangan penelitin, dan menyusun pedoman penelitian yang meliputi dari pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.
- e. Peneliti datang ketempat penelitian menemui bapak sekolah untuk mengajukan surat izin penelitian guna meminta izin melakukan penelitian di SMP Islam Panggul

2. Tahap Pekerja Lapangan

Pada tahap selanjutnya yaitu peneliti melaksanakan kegiatan lapangan, antara lain:

- a. Mengadakan observasi langsung ke lapangan SMP Islam Panggul dengan melibatkan beberapa informasi untuk memperoleh data.
- b. Memasuki lapangan
- c. Dan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan,

yaitu guru PAI yang berkompeten dengan rencana penelitian, sehingga peneliti bisa melaksanakan penelitian dengan mudah.

d. Berperas serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap penyelesaian

Penyelesaian yaitu suatu tahap akhir dari penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, selanjutnya disajikan dalam bentuk penyelesaian laporan penelitian berdasarkan hasil data yang telah diperolehnya. Kemudian peneliti melakukan member cek, agar peneliti mendapatkan kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.